

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pelaksanaan PKPM di Desa Wai Muli Timur, khususnya pada UMKM Bakso Ikan Bu Zahra, berhasil memberikan dampak nyata melalui penerapan transformasi digital. Program yang dilaksanakan meliputi pembuatan desain prototipe website, desain logo sebagai identitas visual, sistem informasi berbasis website dengan dashboard, penerapan aplikasi penunjang penjualan dan pembayaran online (QRIS), penyusunan SOP perekrutan karyawan, optimalisasi media sosial, serta pencatatan keuangan sederhana. Kegiatan ini mampu meningkatkan identitas usaha, memperluas jangkauan pemasaran, serta memperkuat daya saing UMKM di era digital.

3.2 Saran

- a. Kepada umkm olahan bakso ikan bu zahra, disarankan agar konsisten menggunakan laporan buku kas dan kartu stok yang telah dibuat untuk menjaga keteraturan administrasi usaha.
- b. Kepada pemerintah desa wai muli timur, diharapkan mendukung pelaku umkm dalam pengembangan usaha melalui pelatihan dan pendampingan.
- c. Kepada pihak kampus, diharapkan pkpm terus dikembangkan agar mahasiswa dapat memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat.

3.3 Rekomendasi

Perlunya kesinambungan program digitalisasi yang tidak hanya terfokus pada UMKM Bakso Ikan Bu Zahra, tetapi juga diperluas kepada UMKM lain di Desa Wai Muli Timur agar terbentuk ekosistem usaha lokal yang saling mendukung. Pemerintah desa disarankan untuk mengadakan pelatihan rutin terkait teknologi

informasi, manajemen usaha, dan pemasaran digital, sementara UMKM perlu didorong untuk memanfaatkan marketplace, menjaga kualitas produk, dan menerapkan strategi branding yang konsisten. Perguruan tinggi diharapkan memperkuat program PKPM tematik berbasis teknologi serta menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah dan lembaga swasta agar pendampingan terhadap UMKM dapat berlangsung secara berkelanjutan. Selain itu, pemerintah daerah juga perlu mendukung infrastruktur internet, akses permodalan, serta program inkubasi bisnis untuk mempercepat transformasi digital. Dengan adanya monitoring dan evaluasi pasca kegiatan, diharapkan program ini tidak berhenti pada implementasi awal, melainkan terus berlanjut sehingga UMKM dan desa mampu tumbuh menjadi lebih mandiri, inovatif, dan berdaya saing tinggi.